



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PRODUKTIVITAS PEGAWAI UPTD KESEHATAN PUSKESMAS DESA KARI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

TANIA AMELIA PUTRI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
Email : taniaamelia057@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kenegerian Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah Produktivitas Pegawai di Puskesmas Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing. Di karenakan terdapat permasalahan lainnya pegawai puskesmas dalam melayani serta permasalahan kedisiplinan. Perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimanakah Produktivitas Pegawai Di UPTD Kesehatan Puskesmas Desa Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel menggunakan metode Purposive Sampling yang mana teknik dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana jumlah informan sebanyak 15 orang, Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Kualitatif, Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian di olah dan selanjutnya penulis mengambil kesimpulan-kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Produktivitas Pegawai UPTD Kesehatan Puskesmas Desa Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Produktivitas.

Kata Kunci : Produktivitas Pegawai di Puskesmas Kari

ABSTRACT

This research was conducted in Kenegerian Kari, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine how employee productivity is at the Kari Health Center, Kuantan Tengah District, Kuantan Singing Regency. This is because there are problems with negligence of puskesmas employees in serving and disciplinary problems. The formulation of the problem in this research is how is the productivity of employees at the Health UPTD of the Kari Village Health Center, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique uses the Purposive Sampling method which is a technique with determining the sample with certain considerations, in which the number of informants is 15 people. The type of research used in this study is qualitative research. The data analysis used is descriptive qualitative, namely analyzing data obtained from the results of the interview, then processed and then the author draws conclusions from the results of processing the data. The results of this study can be concluded that the Productivity of UPTD Health Health Center employees at Kari Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency is Enough Productivity.

Keywords : Employee Productivity at Puskesmas



1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Setiap negara, baik negara maju dan negara berkembang mengakui bahwa tingkat kesejahteraan suatu bangsa, karena tingkat kesehatan memiliki keterkaitan dengan tingkat kemiskinan. Sedangkan tingkat kemiskinan juga terkait dengan tingkat kesejahteraan. Oleh karena itu, kesehatan merupakan faktor utama kesejahteraan masyarakat maka kesehatan sudah seharusnya menjadi perhatian utama pemerintah pusat maupun daerah sebagai penyelenggara pelayanan publik. Untuk itu, dibentuklah Puskesmas sebagai pelayanan publik dibidang kesehatan yang merupakan wujud komitmen pemerintah terhadap pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 3 ayat 1 : Bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Puskesmas sebagai organisasi atau lembaga milik pemerintah berperan sebagai ujung tombak terdepan dalam melaksanakan pembangunan bidang kesehatan, Dalam menjalankan fungsinya puskesmas harus menerapkan fungsi manajemen dengan sebaik baiknya, karena dalam organisasi puskesmas terdapat sumber-sumber daya, program, sarana, dan prasarana yang sangat kompleks yang mana bila tidak menjalankan manajemen dengan baik akan timbul banyak

permasalahan yang akan mengganggu proses dalam mencapai tujuan. Dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan puskesmas harus melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian dengan sebaik baiknya karena hanya dengan cara tersebut suatu organisasi akan berjalan dengan baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas pegawai puskesmas adalah dengan menyediakan tenaga kesehatan yang berkompeten. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2019 yang menyatakan bahwa tenaga kesehatan memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Dalam rangka untuk meminimalisirkan kemajuan dan kesejahteraan dalam hal pelayanan yang ada di UPTD Kesehatan Puskesmas maka telah dilaksanakannya BPJS Kesehatan yang mana dengan program BPJS Kesehatan ini mampu mendorong fasilitas kesehatan tingkat pertama dalam penguatan pelayanan promotif dan preventif. Langkah tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan pelayanan bagi masyarakat.

Produktivitas kerja pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sikap yang demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara selalu mencari perbaikan-perbaikan dan peningkatan. Ada tiga aspek utama yang perlu ditinjau dalam menjamin produktivitas yang tinggi, yaitu :

- (a) Aspek kemampuan manajemen tenaga kerja
- (b) Aspek efisiensi tenaga kerja



(c) Aspek kondisi lingkungan pekerjaan.

Ketiga aspek tersebut saling terkait dan terpadu dalam suatu sistem dan dapat diukur dengan berbagai ukuran yang relative sederhana. Produktivitas harus menjadi bagian yang tidak boleh dilupakan dalam penyusunan strategi bisnis, yang mencakup bidang produksi, pemasaran, keuangan, dan bidang lainnya.

Keberadaan puskesmas yang akhir-akhir ini mulai kehilangan peran dalam memberikan pelayanan kesehatan dikarenakan semakin berkurangnya kepercayaan masyarakat untuk berobat. Puskesmas diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal kepada masyarakat terutama masyarakat miskin. Apalagi saat ini ada peristiwa-peristiwa yang terjadi yang berkenaan tentang semakin buruknya pelayanan kesehatan di Puskesmas, ketersediaan tenaga kesehatan, kecepatan kerja serta menyangkut hasil pekerjaan.

Adapun permasalahan yang saya dapati di Puskesmas Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah :

1. Lainnya pegawai Puskesmas dalam melayani masyarakat

Seperti yang telah diterapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 3 Tahun 2012 tentang visi dan misi Puskesmas yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan cepat tanggap agar tercapainya kepuasan masyarakat”. Tetapi kenyataannya para pegawai Puskesmas Kari masih sangat lamban dalam melayani masyarakat. Contohnya, pada saat masyarakat sudah antri untuk mendapatkan pelayanan para pegawai justru sibuk dengan kesibukan yang lain. Permasalahan ini menjadi salah satu kekurangan dari Puskesmas Kari dimana cara para pegawai dalam melayani masyarakat sangat lamban sehingga membuat masyarakat merasa pelayanan yang diberikan para pegawai kurang memuaskan.

2. Tidak disiplin akan kehadiran

Kehadiran para pegawai yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yang mana absensi kehadiran yang dimulai pukul 08:00 wib dan pulang pukul 14:00 wib, tetapi masih ada para pegawai yang hadir dan pulang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Contohnya, seperti pegawai yang tidak ada ditempat pada saat jam kerjanya.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah produktivitas pegawai di puskesmas kari kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi?”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimanakah produktivitas pegawai di puskesmas kari kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi.



2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Sondang P. Siagian (dalam Ridwan, 2011 : 29), mengartikan Administrasi Negara sebagai keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu Negara dalam usaha mencapai tujuan Negara.

Menurut Sondang P. Siagian (dalam Wirman Syafri, 2012 : 9), administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan prose kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Soerjano Soekanto (dalam Syafie, 2010 : 3), secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan (*knowledge*) yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain atau umum.

Menurut Sondang P. Siagian (dalam Syafie, 2010 : 14), administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dari pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Aristoteles, negara adalah persekutuan dari keluarga dan desa guna memperoleh hidup yang sebaik-baiknya. Menurut Jean Bodin, negara adalah suatu persekutuan dari keluarga-keluarga dengan segala kepentingannya yang dipimpin oleh akal dari kuasa yang berdaulat. Menurut Hugo De Groot negara adalah suatu organisasi kekuasaan oleh karenanya dalam setiap organisasi yang namanya negara selalu kita jumpai adanya organ atau alat perlengkapan yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kehendaknya kepada siapa saja yang bertempat tinggal di dalam wilayah kekuasaannya.

Teori /Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan proses dimana manajemen hanya berfokus pada manusia sebagai objek pembinaan, pengembangan dan pendidikan sehingga sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi yang paling penting. Menurut Yuniarsih (2009 : 1), manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada pengatur peranan sumber dya manusia dalam kegiatan suatu organisasi.

Menurut Faustino (dalam Masram, 2017 : 2), manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu manajer harus menjamin bahwa perusahaan atau suatu organisasi memiliki tenaga kerja yang tepat ditempat yang tepat, dan pada saat yang tepat, yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan menolong perusahaan tersebut mencapai sarana-sarana secara keseluruhan efektif dan efisien.

Menurut Rachmawati (2008 : 1), manajemen sumber daya manusia adalah berhubungan dengan system rancangan formal dalam suatu organisai untuk menentukan efektivitas dan efisiensi untuk mewujudkan sasaran suatu organisasi. Selanjutnya menurut Manullang (2009 : 98), manajemen sumber daya manusia adalah seni dalam ilmu pengadaan, pengembangan dan pemanfaatan sumber daya manusia sehingga tujuan organisasi direalisasikan secara daya guna dan adanya kegairahan kerja dari semua tenaga kerja.



Manajemen sumber daya manusia lebih menarik bertekan pada bagaimana sebuah organisasi memperlakukan pegawai sebagai sumber daya yang paling penting bagi organisasi dengan cara memajemen pegawai, mengembangkan membina dan melatih agar pegawai dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dibidang tertentu. Menurut Rachmawati (2008 : 14), Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan dukungan sumber daya manusia guna meningkatkan efektivitas organisasi dalam rangka mencapai tujuan.

Teori/Konsep Produktivitas

Menurut Ravianto (2003 : 99), Produktivitas merupakan sebagai hubungan antara luaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktivitas. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai.

Menurut Riyanto (2019 : 250), Produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan (input). Artinya perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.

Menurut Riyato (2019:250), produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan (input). Artinya perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.

Menurut Sedarmayanti (2016 : 142), Produktivitas adalah keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang.

Menurut Kussrianto dan sutrisno (2017 : 102), Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu, peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien.

Menurut Sinungan (2018 : 344), Produktivitas adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai rencana .

Produktivitas berasal dari bahasa inggris produktif yang berarti menghasilkan. Dalam bahasa Indonesia menjadi produktifitas yang berarti kekuatan atau kemampuan menghasilkan sesuatu. Oleh karena itu, dalam organisasi yang dihasilkan adalah perwujudan tujuannya, maka produktivitas hubungan dengan sesuatu yang bersifat material dan non material yang dapat atau tidak dapat diukur dengan uang.

Produktivitas adalah ukuran sejauh mana sumber-sumber daya alam, teknologi dan manusia dipergunakan dengan baik dapat mewujudkan hasil tertentu yang diinginkan. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas agar tercapainya produktivitas maka sumber daya harus diaktifkan, dimotivasi, dipacu dan dibina dengan baik. Dalam upaya memperbaiki produktivitas, tujuan-tujuan yang hendak dicapai organisasi atau perusahaan harus jelas, agar semua kegiatan yang dikerjakan untuk mencapai tujuan organisasi itu terlaksana.

Menurut Nawawi (2002 : 97), Produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia, dengan menggunakan sumber rill yang makin sedikit.

Produktivitas menggambarkan suatu perilaku kerja yang ditampakkan oleh orang-orang yang terlibat dalam suatu perusahaan dan dapat dijelaskan melalui sistem evaluasi atau penilaian kerja melalui kualitas kerja pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (ketepatan waktu).



Teori/Konsep Organisasi

Organisasi berasal dari kata organ (sebuah kata dalam bahasa Yunani) yang berarti alat. Oleh karena itu kita dapat mendefinisikan organisasi sebagai sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak, dan tak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya. Organisasi adalah sistem dimana manusia saling tergantung atau terkait satu sama lain dan membentuk jejaring yang saling memberikan kemanfaatan satu dengan yang lain. Organisasi dapat dikatakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu organisasi dikatakan sebagai wadah kegiatan dari pada orang-orang yang bekerja sama dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Di kegiatan itu orang harus jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, hubungannya dan tata kerjanya. Pengertian demikian disebut "statis" karena sekedar hanya melihat dari strukturnya. Sedangkan menurut Irham Fahmi, (2018 : 2), pengertian organisasi bersifat "dinamis" organisasi dilihat dari sudut dinamikanya, aktifitas atau tindakan dari tata hubungan yang terjadi dalam organisasi itu, baik yang bersifat formal maupun informal.

Menurut Pace dan Faules (2001 : 2), Organisasi adalah studi mengenai cara orang memandang obyek-obyek, juga studi mengenai obyek-obyek itu sendiri.

Banyak pemikiran dari para ahli yang membahas mengenai organisasi, salah satunya adalah definisi yang ditulis oleh Oliver Sheldon (2004), yang menyatakan bahwa organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompok harus melakukan dengan bakat-bakat yang perlu dilakukan untuk melakukan tugas-tugas, sedemikian rupa memberikan saluran terbaik untuk melakukan pemakaian yang efisien, sistematis, positif dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia.

Chester I. Banard (2005), yaitu organisasi adalah suatu sistem tentang aktivitas-aktivitas kerjasama dari dua orang atau lebih, sesuatu yang tak terwujud dan tak bersifat pribadi, sebagian besar mengenai hal hubungan-hubungan.

Menurut Sutarto (2002 : 40), menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, organisasi adalah sistem saling mempengaruhi antar orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Stephen P. Robbins (dalam Soemirat, Ardianto, Suminar, 2001 : 1-6), Organisasi juga dapat dikatakan sebagai kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif didefinisikan dan bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Organisasi merupakan tulang punggung manajemen. Karena tanpa organisasi yang efisien, tak ada manajemen yang dapat menjalankan fungsinya dengan lancar. Pada dasarnya, organisasi dibentuk sebagai wadah atau tempat untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis.

Sebuah organisasi terdiri dari 3 unsur pokok yakni orang-orang, tujuan, dan struktur. Sehingga fungsi utama organisasi adalah : a) sebagai wadah bagi orang-orang dalam bekerja sama mencapai satu tujuan ; b) sebagai wadah bagi orang-orang dalam membentuk perilaku dan budaya organisasi; dan c) sebagai wadah untuk mencapai sasaran yang sulit dicapai seorang diri. Orang-orang dalam organisasi pada akhirnya membentuk struktur yang menunjang pencapaian tujuan.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018;213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen)



dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Karakter khusus penelitian kualitatif berupaya mengungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari secara komprehensif dan rinci. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, dan masyarakat. Setelah semua data yang diperlukan diperoleh, kemudian disusun sedemikian tepat dan akan dianalisis dengan cara memberikan gambaran secara umum dengan disertai uraian dan penjelasan berdasarkan hasil penelitian.

4. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan di Puskesmas Desa Kari tentang indikator kualitas kerja adalah sudah cukup baik pihak puskesmas juga sudah melakukan kerja yang baik, kualitas kerja para pegawai pun juga cukup memuaskan dapat dilihat dari tanggung jawabnya. Pihak Puskesmas juga sudah melakukan yang terbaik walaupun masih ada beberapa yang kurang dari kualitas kerja para pegawai, dimana kualitas kerja merupakan tolak ukur dalam hal memberikan pelayanan sehinggalah para pasien atau masyarakat tidak akan mengeluh tentang kualitas kerja para pegawai.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan di Puskesmas Desa Kari tentang indikator kualitas layanan adalah masih kurangnya kualitas layanan yang mereka berikan. Bentuk layanan publik yang di laksanakan oleh pemerintah salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat, sistem kesehatan yang dimiliki oleh pemerintah saat ini terbukti belum bisa memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang prima. Maka untuk mendukung pencapaian pembangunan kesehatan itu pemerintah menyediakan sarana atau fasilitas kesehatan beserta tenaga kesehatan yaitu puskesmas, seharusnya pihak puskesmas mampu memberikan kualitas layanan yang baik dan cermat, tetapi kenyataan yang ada dilapangan dengan proses pelayanan yang lama dan cara pelayanan petugas puskesmas yang kurang baik membuat puskesmas desa Kari mendapat respon yang kurang baik bagi masyarakat terutama dalam hal pelayanan.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan di Puskesmas Desa Kari tentang indikator responsibilitas adalah masih kurangnya responsibilitas kewajiban untuk bertanggungjawab para pegawai terhadap tugasnya, walaupun tidak semua pegawai yang lalai akan tanggung jawabnya

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan di Puskesmas Desa Kari tentang indikator akuntabilitas adalah sudah cukup baik dan terlaksana sesuai prosedur dan aturan yang berlaku, dimana apabila para pegawai yang tidak melakukan tanggungjawabnya dan lalai dalam hal kerja maka pihak Puskesmas juga memberikan sanksi walaupun dalam hal ini masih ada beberapa pegawai yang masih lalai akan tanggungjawabnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian di lapangan terhadap Produktivitas Pegawai UPTD Kesehatan Puskesmas Desa Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Singingi dapat disimpulkan bahwa Produktivitas Pegawai UPTD Kesehatan Puskesmas Desa Kari masih belum berjalan secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamiin pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan selalu dalam lindungan-Nya, semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku ayahanda Rusdi Efendi dan ibunda Afrini tercinta yang selalu memberiku semangat dan memanjatkan do'a kepada putrimu dalam setiap sujudmu, terima kasih untuk ayah dan ibu pengorbananmu sungguh luar biasa yang selalu menjadi kekuatanku, juga adikku serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada saya.

Untuk para sahabat yang sama-sama berjuang Melda Sahara, Tania Amelia Putri, Dwi Maya Lestary, Desnita, Dani Sajia, Ria Amelia terima kasih kalian selalu ada untukku sampai di titik ini. Dan terima kasih juga kepada orang terdekat yang telah mendukung, serta selalu memberikan support hingga sampai saat ini.

Terima kasih Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi, Bapak Sahri Muharam, S.Sos M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Sarjan M, S.Sos M.Si selaku Pembimbing II serta Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Afandi, Pandi. 2017. *Manajemen Sumber daya Manusia Teori Konsep dan Indikator*. Pekanbaru : Zanafa Publishing.

Ali, Faried. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi Negara*. Four Editoin. Jakarta. Rajawali Pears.

Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Handoko, T, Hani, 2011. *Manajemen edisi kedua*. Yogyakarta BPFE. Yogyakarta.

Hardidiansah. 2011. *Kualitas pelayanan Publik*. Yogyakarta. Gava Media.

Hasibuan, H. Melayu SP, 2013. *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*, Edisi Revisi, Jakarta, Bumi Aksara.

J, Ravianto. 2003. *Produktivitas dan Manusia*. Lembaga SIUP.

Kencana, Inu Syafie, 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Rineka Cipta. Jakarta.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Manullang, M (2009). *Dasar-dasar Manajemen*, Cetakan Kedua puluh Satu. Yogyakarta, Penerbit : Gajah Mada University Press.

Nawawi dan Martini Hadawi. (2002). *Administrasi Personel untuk Produktivitas Kerja*. Jakarta : Haji Masagung.

Pace Don F. Faules, “Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan”, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2001)

Pasolong, Harbani. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta, Bandung

Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, C.V ANDI.

Ridwan, 2011. *Hukum Administrasi Negara*. Gafindo Persada. Jakarta.

Siagian, Sondang, P, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sedarmayanti. (2016). *Sumber Daya manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Cv. Mandar Maju.

Soemirat, S., Ardianto, E., & Suminar, Y.R. *Komunikasi organisasional*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1999

Sutarto. 2002. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.

Sutrisno Edy. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PRENADAMEDIA GRUP

Syafri, Wirman, 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Erlangga. Jakarta.

Yuniarsih, Tjutju, & Suwatno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta

B. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Bupati (PerBup) Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Tarif Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas.

Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Visi dan Misi Puskesmas.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.

C. Dokumentasi Sumber-Sumber Lain

Pedoman penyusunan Tugas Akhir (SKRIPSI) Tahun 2019.

D. Internet

<https://kbbi.web.id.id/organisasi>



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

https://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2021/11/E-J-2.pdf

(<http://repository.unpas.ac.id/28839/3/BAB%20II.pdf>), Accessed on November 01 2021.

(<http://repository.uin-suska.ac.id/4758/3/BAB%20II.pdf>), Accessed on November 01 2021.